

**ANALISIS DIGITAL FORENSIK SPEAR PHISHING  
MENGUNAKAN METODE National Institute of Justice  
(STUDI KASUS: Instagram Verified Account)**

**Aris Dwi Prasetyo**

**ABSTRAK**

Perkembangan teknologi yang sangat pesat berdampak pada penggunaan media sosial. Media sosial dapat memudahkan interaksi antar pengguna sebagai alat penyebaran informasi mengenai seseorang maupun suatu brand yang ada. Sehingga semua orang mencoba untuk memperoleh seluruh atensi yang ada pada suatu platform seperti *Instagram*. Namun hal ini menimbulkan dampak negatif baru seperti penipuan akun, pencurian data pribadi, dan penjualan akun yang telah diretas oleh peretas atau *hacker*. Jenis kejahatan yang sering terjadi adalah *Phishing* yaitu penipuan yang seolah menampilkan hal yang sama persis dengan platform yang asli. Pada tahun 2020 terdapat sejumlah 2549 kasus kejahatan *Phishing* yang terjadi di Indonesia dan pada tahun 2021 sebanyak 264 kasus. Salah satu cara dalam menganalisis barang bukti digital yang nantinya dapat digunakan sebagai bukti persidangan yaitu dengan cara digital forensik. Kegiatan ini memudahkan pencarian barang bukti digital. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan analisis digital forensik terkait tindak kejahatan *spear phishing* dengan menggunakan metode yang telah diusulkan oleh *National Institute of Justice* (NIJ). Dalam metode ini tahapan yang akan dilakukan antara lain *Preparation, Collection, Examination, Analysis, dan Reporting*. Berdasarkan penelitian didapatkan laman *phishing* yang digunakan oleh pelaku dengan domain laman *instagram-page-login.herokuapp.com* dan IP Address yang digunakan yaitu 18.208.60.216 dan 54.165.58.209.

Kata kunci: Digital Forensik, *spear phishing, Instagram, National Institute of Justice*

**SPEAR PHISHING FORENSIC DIGITAL ANALYSIS USING  
THE NATIONAL INSTITUTE OF JUSTICE METHOD  
(CASE STUDY: Instagram Verified Account)**

**Aris Dwi Prasetyo**

**ABSTRACT**

The rapid development of technology has an impact on the use of social media. Social media can facilitate interaction between users as a tool for disseminating information about a person or an existing brand. Everyone tries to get all the attention that exists on a social media platform like Instagram. But this has risen a new negative impacts such as account fraud, theft of personal data, and the act of selling accounts that have been hacked by hackers. The type of crime that often occurs is Phishing, which is a scam that seems to display the exact same thing as the original platform. In 2020 there were a total of 2549 cases of Phishing crimes that occurred in Indonesia and in 2021 there were 264 cases. One way to analyze digital evidence that can later be used as trial evidence is by digital forensics. This activity facilitates the search for digital evidence. In this study, researchers will conduct a digital forensic analysis related to spear phishing crimes using methods that have been proposed by the National Institute of Justice (NIJ). In this method, the stages that will be carried out include Preparation, Collection, Examination, Analysis, and Reporting. Based on research, it was found that the phishing pages used by perpetrators with the domain of the `instagram-page-login.herokuapp.com` page and the IP Address used were 18.208.60.216 and 54.165.58.209.

Keywords: Digital Forensics, spear phishing, Instagram, National Institute of Justice